

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS ALOKASI DANA DESA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA BERARE
KECAMATAN MOYO HILIR KABUPATEN SUMBAWA**

Amarulah Abdul Hamid¹ dan Ahmad Jibrail²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia²

Correspondence		
Email: jibesawa@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 5 January 2025	Accepted: 14 January 2025	Published: 15 January 2025

ABSTRACT

Thesis with the title "The Influence of Transparency and Accountability of Village Fund Allocation on Community Welfare in Berare Village, Moyo Hilir District, Sumbawa Regency." This aims to determine the influence of transparency and accountability in village fund allocation on community welfare. This research is quantitative research with a causal associative approach. This approach aims to test the relationship between two or more variables. The sample from this research was responses from village communities regarding the application and implementation of transparency and accountability by the Berare village government. The data analysis technique used to solve the problems in this research was multiple linear regression analysis with the help of the IDM SPSS Statistics program. The research results show that partial transparency has a positive and significant effect on community welfare. This is shown by a significance value of 0.05. Partial accountability has a positive effect on community welfare. This is shown by a significance value of 0.04.

Keywords : Transparency, Accountability, Community Welfare, Allocation of Village funds

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Berare Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.” ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji terkait hubungan antara dua variabel atau lebih. Sampel dari penelitian ini respon dari masyarakat desa mengenai penerapan dan pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas oleh pemerintah desa Berare. Teknis analisis data yang di gunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IDM SPSS Statistic. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini di tunjukan dengan nilai signifikansi 0,05. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini di tunjukan dengan nilai signifikansi 0,04.

Kata Kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Kesejahteraan Masyarakat, Alokasi dana Desa

PENDAHULUAN

Pemerintah memberikan tanggungjawab kepada Pemerintah Desa untuk mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat melalui alokasi dana desa sehingga memiliki peluang besar untuk mencapai pemerataan. Dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, yang menjelaskan bahwa desa merupakan satu kesatuan masyarakat umum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, daerah mempunyai kewenangan membuat kebijakan-kebijakan tentang desa terutama dalam pemberi pelayanan, peningkatan prakarsa dan pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat. Banyak faktor yang membuat masyarakat terpuruk dan terpaksa harus hidup dalam standar kulaitas hidup yang rendah dan serba kekurangan, akibatnya kemiskinan berlangsung secara sistematis yang



menimbulkan beragam masalah, baik dari segi Pendidikan, pelayanan kesehatan maupun ekonomi. Hal ini tampak pada pembangunan yang mengalami kegagalan ketika berusaha untuk memberantas kemiskinan yang telah melilit kehidupan masyarakat pedesaan (Lailani, 2021).

Desa memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan pelayanan infrastruktur pedesaan yang terlibat dalam kegiatan sosial, kesehatan publik dan pendidikan. Pengalokasian dana desa bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota untuk di prioritaskan dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Sofianto, 2017). Alokasi dana desa akan dikelola oleh pemerintah desa sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dana desa tersebut bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sofyani, 2018)

Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, semua itu dituangkan dalam rencana kerja pemerintah desa. Menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 78(1), pembangunan desa yaitu peningkatan pelayanan dasar, pembangunan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan, pengembangan ekonomi pertanian bersekala produktif, pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna dan peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa. Menurut Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJP) Menteri Keuangan tentang prioritas alokasi dana Dana desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak termasuk dalam prioritas penggunaan dana desa setelah mendapatkan persetujuan Bupati/Walikota dengan memastikan pengalokasian dana desa untuk kegiatan yang menjadi prioritas telah terpenuhi dan kegiatan pembangunan, pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi.

Desa Berare merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa ini merupakan satu dari 10 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Moyo Hilir. Sebagian besar penduduk desa ini adalah Sumbawa dan bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Jadi kesejahteraan masyarakat di Desa Berare kehidupannya bergantung pada hasil yang di peroleh dari sektor pertanian dan peternakan. Masyarakat di desa Berare hanya akan mendapatkan penghasilan ketika memasuki masa panen dari hasil pertaniannya. Apabila memasuki masa tanam, masyarakat di desa Berare tidak memiliki penghasilan/pendapatan lain yang dapat membantu mereka keluar dari kesulitan ekonomi. Dengan kondisi seperti ini, peran pemerintah desa sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa dengan mengalokasikan dana desa secara transparan dan akuntabel untuk kepentingan dan mensejahterahkan masyarakat di desa Berare.

Berikut ini merupakan data dana Desa di Desa Berare, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa berkisar dari tahun 2020-2023:

NO	Tahun	Nominal (Rp)
1	2020	990,956,000
2	2021	841,245,027
3	2022	884,298,000
4	2023	853,589,600
Jumlah		3,570,088,627

(Sumber : Kantor Desa Berare, 2024)

Berdasarkan tabel gambar di atas menunjukkan bahwa dana desa yang di terima dari tahun 2020-2023 masih fluktuatif. Dengan adanya dana desa yang memprioritaskan pada

program pemberdayaan masyarakat ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan usaha, peningkatan ekonomi dan bidang lainnya. Melalui Musyawarah Dusun (Musdus) kepala desa menampung aspirasi masyarakat dan menuangkannya ke dalam APBDesa untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara, pada pasal 19 ayat (2) dijelaskan bahwa desa sebagaimana dimaksud ayat (1) diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini dibuat sebagai bentuk pengembangan dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan beberapa peneliti lainnya. Penelitian Vini Agustiana (2020) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Pada Desa Gunung Batu” menyatakan bahwa Variabel Independen Akuntabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana desa. Sedangkan Variabel Independen Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan alokasi dana desa. Nur Okta Lailiani (2021) yang berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu” menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Asrul, SE, MM (2023) yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” menyatakan bahwa Dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Berare Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Transparansi

Transparansi adalah informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (Standar Akuntansi Pemerintah, 2020). Transparansi diartikan pemerintah dalam menjalankan pemerintahannya mengungkapkan hal-hal yang bersifat material secara berkala kepada masyarakat luas, sehingga prinsip keterbukaan memungkinkan masyarakat mengetahui dan mendapatkan akses informasi yang luas tentang keuangan desa. Dalam hal ini maka semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa harus dapat diakses oleh semua unsur yang berkepentingan terutama masyarakat di wilayahnya (Kurnia, R. S, 2019).

Transparansi dapat diukur dengan beberapa indikator, menurut (Sari & Wahidahwati, 2019) indikator transparansi pengelolaan keuangan desa yaitu : (a) Hak masyarakat memperoleh informasi.(b) Keterbukaan informasi.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik (Standar Akuntansi Pemerintah, 2020). Akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana desa yang telah dipercayakan sebagai pelaksanaan kewajiban kepala desa dalam rangka pencapaian tujuan desa. Akuntabilitas diharapkan mampu memperbaiki kualitas kinerja pemerintah desa sehingga



pengelolaan dana desa menjadi tolak ukur kepercayaan masyarakat. Kepercayaan inilah yang akan mengurangi tingkat penyimpangan dana desa sehingga masyarakat desa dapat diberdayakan menjadi masyarakat mandiri dan pada akhirnya menjadi desa mandiri (Arfiansyah, 2020).

Akuntabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator, menurut (Sari & Wahidahwati, 2019) indikator akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa yaitu : (a) Perencanaan. (b) Pelaksanaan dan Pengawasan. (c) Pertanggungjawaban.

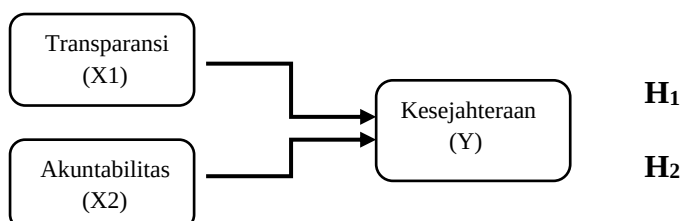
Kesejahteraan

Kesejahteraan dapat menimbulkan rasa nyaman, aman, dan keleluasaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kesejahteraan merupakan suatu tujuan. berdasarkan pada material namun dilihat pula sisi spiritual dan moral. Kesejahteraan tidak terlepas dari adanya pertumbuhan ekonomi, Kesejahteraan yang hakiki ada dikarenakan sinkronisasi antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi. Pertumbuhan terhadap ekonomi ini tentunya memerlukan beberapa faktor pendorong berupa kegiatan konsumsi, dalam mengonsumsi suatu barang maupun jasa, manusia akan menyesuaikan dengan pola pikir dan pendapatan yang didapatnya (Beik, I. S. & Arsyanti, I. D, 2016).

Kesejahteraan di Indonesia dilaksanakan dengan filosofi, kesejahteraan adalah hak bagi setiap warga negara atau *Welfare of all*. Di atas dasar filosofi tersebut, maka semua orang sebagai warga masyarakat Indonesia berhak atas kesejahteraan sebagaimana warga masyarakat Indonesia pada umumnya. Mereka memiliki hak untuk hidup sejahtera, yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social untuk dapat hidup secara layak dan mampu mengembangkan diri, serta mampu melaksanakan fungsi sosialnya (Amelia, 2018).

Kesejahteraan hidup seseorang pada realitanya memiliki indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Di antara aspek-aspek yang sering digunakan sebagai indikator ukuran kesejahteraan adalah pendapatan, populasi, kesehatan, Pendidikan, pekerjaan, konsumsi, perumahan dan social budaya. Kesejahteraan dapat diukur dengan beberapa indikator (BPS, 2020), yaitu : a). Kualitas Hidup, b). Penghasilan Dan Ekonomi, c). Kesehatan, d). Akses Fasilitas Publik.

Kerangka Berpikir



Keterangan:

X₁ = Transparansi
X₂ = Akuntabilitas
Y = Kesejahteraan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka akan diuji bagaimana Transparansi (X₁) dan Akuntabilitas (X₂) Alokasi Dana Desa (ADD sebagai variabel Independen berpengaruh atau tidak berpengaruh Pada Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebagai variabel Dependen di Desa Berare Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.

Hipotesis

Transparansi

Sari (2018) menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Keterbukaan informasi yang dilakukan oleh masyarakat sangat berperan penting, pasalnya dengan adanya transparansi dapat membangun rasa percaya masyarakat atas tugas yang dikerjakan oleh pemerintah desa. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Kurniawan (2019), yang menyatakan bahwa Transparansi Pengelolaan Dana Desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan mudahnya masyarakat dalam mengakses informasi pengelolaan keuangan yang secara terbuka diumumkan oleh pemerintah desa melalui papan informasi yang ada di balai desa.

H1 : Transparansi alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Berare Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.

Akuntabilitas

Dalam penelitian Kuswanti (2020) menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Ardalia (2022), yang menyatakan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa memiliki pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa memberikan informasi keuangan secara menyeluruh melalui laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang dapat dipertanggungjawabkan.

H2 : Akuntabilitas alokasi dana desa berpengaruh secara positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Berare Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Subjek dari penelitian ini adalah upaya pemerintah Desa Berare dalam melakukan alokasi dana desa dengan transparan dan akuntabel untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan Objek dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Berare Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya **adalah masyarakat di** desa Berare Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa sebanyak 3.211 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang sedang diteliti. Sampel merupakan sumber atau informasi ataupun data yang sedang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* atau *Purposive sampling*. *Non Probability Sampling* atau *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Dengan persen pengambilan sampel dalam hal ini menggunakan Rumus Slovin dengan Error 10% dari 3211 Populasi. Berdasarkan kriteria dan pertimbangan tersebut maka penulis menetapkan jumlah sampel sebanyak 97 responden (n=97).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3211}{1 + 3211 \times 10\%^2}$$

$$n = 96,97976$$

$$n = 97$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir; e = 0,1 (10%).

Perhitungan data menggunakan alat bantu komputer berupa IDM SPSS Statistic.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai suatu topik atau permasalahan tertentu yang diberikan kepada responden dan dijawab dalam bentuk tertulis pula oleh responden untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Kuisisioner atau angket ini akan di bagikan dan disebarakan kepada masyarakat di Desa Berare yang telah memenuhi kriteria dan pertimbangan sebagai responden.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan dari sumber informasi dengan mengambil hasil gambar dan dokumen di lokasi penelitian.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai Validitas	R Tabel	Keterangan
Transparansi (X1)	0.734	0.198	Valid
	0.673	0.198	Valid
	0.867	0.198	Valid
	0.728	0.198	Valid
	0.775	0.198	Valid
	0.648	0.198	Valid
	0.836	0.198	Valid
Akuntabilitas (X2)	0.891	0.198	Valid
	0.887	0.198	Valid
	0.891	0.198	Valid
	0.867	0.198	Valid
	0.816	0.198	Valid
Kesejahteraan	0.665	0.198	Valid
	0.754	0.198	Valid
	0.739	0.198	Valid
	0.580	0.198	Valid



(Y)	0.778	0.198	Valid
	0.886	0.198	Valid
	0.559	0.198	Valid
	0.718	0.198	Valid

Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel diatas, suatu data dapat dikataakaan valid apaabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika hasilnya melebihi 0,198, data pada tabel di atas dengan variabel transparansi (X1) jumlah responden 97 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berdasarkan tabel diatas, suatu data dapat dikataakaan valid apaabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika hasilnya melebihi 0,198, data pada tabel di atas dengan variabel akuntabilitas (X2) jumlah responden 97 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berdasarkan tabel diatas, suatu data dapat dikataakaan valid apaabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika hasilnya melebihi 0,198, data pada tabel di atas dengan variabel kesejahteraan (Y) jumlah responden 97 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 2
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Transparansi (X1)	0.882	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	0.961	Reliabel
Kesejahteraan (Y)	0.870	Reliabel

Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil Uji reabilitas diatas, variabel Transparasi (X1), Akuntabilitas (X2) dan Kesejahteraan (Y), memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berarti dapat dikatakan ketiga variabel diatas memiliki hasil yang Reliabel atau Konsisten.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstan dardize d Residu al

N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.42324785
Most Exstreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.045
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^d
a. Test Distrinution is Normal		
b. Calculated Form data		
c. Liliefors Significance Correction		

Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer (2024)

Hasil uji kolmogrov smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi tersebut berada diatas 0,05 yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Transparansi	.401	2.495
	Akuntabilitas	.401	2.395
a. Dependent Variabel : Kesejahteraan			

Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan uji multikolonieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel variabel Transparansi dan Akuntabilitas memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 yaitu 0,401 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 2,495. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Tabel 5



Hasil Uji Heterodastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.321
	Transparansi	.493
	Akuntabilitas	.503
a. Dependent Variabel : Kesejahteraan		

Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer (2024)

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tidak ada yang $< 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data di atas tidak terjadi Heterokedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandar dized Coefficie nt		Sta nda rdiz ed Coe ffici ent	T	Sig.
		B	Std. Ero r	Bet a		
1	(Cons tant)	15.967	4.966		3.216	.002
	Trans paran si	.369	.129	.271	2.866	.005
	Akun tabilit as	.454	.155	.271	2.922	.004

Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer (2024)

1. Nilai Sig $0,05 \leq 0,05$ dan Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel Transparansi Berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan.
2. Nilai Sig $0,04 \leq 0,05$ dan Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel Akuntabilitas Berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.404 ^a	.163	.145	2.84739
a. Predictors : (Constant), Transparansi dan Akuntabilitas				

Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,163. Maka nilai koefisien determinasinya sebagai berikut:

$$D = 0,163 \times 100\% = 16,3\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) mempengaruhi variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat sebesar 16,3%. sedangkan sisanya sebesar 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear berganda

Coefficient ^a						
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.967	4.966		3.216	.002
	Transparansi	.369	.129	.271	2.866	.005
	Akuntabilitas	.454	.155	.271	2.922	.004
a. Dependent variabel : Kesejahteraan						

Sumber :Hasil Pengolahan Data Primer (2024)

Persamaan regresi linear berganda yang akan di uji adalah:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 15,967 + 0,369 + 0,454$$

- a). Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 15,967 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 15,967.

- b). Nilai koefisien regresi Transparansi Bernilai Positif (+) sebesar 0,369 maka bisa diartikan bahwa jika variabel Transparansi meningkat, maka variabel kesejahteraan akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
- c). Nilai koefisien regresi Akuntabilitas Bernilai Positif (+) sebesar 0,454 maka bisa diartikan bahwa jika variabel Akuntabilitas meningkat, maka variabel kesejahteraan akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Transparansi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa transparansi alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Berare kecamatan Moyo Hilir kabupaten Sumbawa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t sebesar $t_{hitung} 2,866 > t_{tabel} 1,985$ dengan nilai signifikan $0,05 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak.

Hipotesis transparansi bertujuan untuk menjawab apakah transparansi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini juga telah sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2019), yang menyatakan bahwa Transparansi Pengelolaan Dana Desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan mudahnya masyarakat dalam mengakses informasi pengelolaan keuangan yang secara terbuka diumumkan oleh pemerintah desa melalui papan informasi yang ada di balai desa.

Transparansi memiliki hubungan yang erat dengan kesejahteraan masyarakat, karena transparansi dalam pengalokasian dana desa dapat mengurangi penyalahgunaan uang rakyat, meningkatkan akuntabilitas pemerintah dan memungkinkan publik untuk memantau dan menilai pengelolaan anggaran negara. Pelaksanaan Transparansi di desa Berare dilakukan dengan cara menyediakan papan informasi penggunaan alokasi dana desa di balai desa dan mempublikasikan informasi terkait pengelolaan alokasi dana desa melalui baliho informasi di depan kantor desa.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa akuntabilitas alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Berare kecamatan Moyo Hilir kabupaten Sumbawa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t sebesar $t_{hitung} 2,922 > t_{tabel} 1,985$ dengan nilai signifikan $0,04 \leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan Ho ditolak.

Hipotesis akuntabilitas bertujuan untuk menjawab apakah akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini juga telah sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ardelia (2022), yang menyatakan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa memiliki pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa memberikan informasi keuangan secara menyeluruh melalui laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntabilitas memiliki kaitan yang erat dengan kesejahteraan masyarakat, karena akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban kinerja serta laporan keuangannya pada masyarakat. Pelaksanaan akuntabilitas pada Desa Berare dilaksanakan dengan cara memasang spanduk pengumuman berisi laporan keuangan pada satu tahun periode pemerintahan didepan kantor Balai Desa. Hal ini dilakukan sebagai upaya pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh transparansi dan akuntabilitas alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat yang sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Transparansi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa transparansi alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Berare kecamatan Moyo Hilir kabupaten Sumbawa. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa berare menyadari pentingnya transparansi dalam pengalokasian dana desa.. pemerintah desa berare telah berusaha terbuka kepada masyarakat dalam menyediakan informasi mengenai anggaran dana desa dan informasi lainnya.
2. Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa akuntabilitas alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Berare kecamatan Moyo Hilir kabupaten Sumbawa. Pelaksanaan akuntabilitas atau pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah Desa Berare dilakukan dengan memasang papan pengumuman yang di pasang di balai desa yang berisi mengenai penggunaan alokasi dana desa selama satu periode.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa trsanparansi dan akuntabilitas memiliki hubungan yang baik dengan pengelolaan APBD, hal ini berarti transparansi dan akuntabilitas sudah diterapkan dengan baik oleh Pemerintah Desa Berare. Karena transparansi dan akuntabilitas merupakan kedua komponen utama agar terciptanya tata kelola yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, V. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Di Desa Gunungbatu. *Jurnal STIE PASIM Sukabumi*.
- Amelia, W. (2018). Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Islam. *Uin Alaudin Makassar*.
- Anggraeni, W. (201-91.79). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu). 77-91.
- Ardelia, S. N. 2022. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Serta Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Empiris Pada Desa Sumorame). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Of Islamic Finance And Accounting*, 1-16.
- Asrul, S. M. (2023). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Dan Transparansi Dana desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah sosial Budaya*.
- Badan Pusat Statistik (2020). Indikator Kesejahteraan Masyarakat.
- Beik, I. S. & Arsyianti, I. D. (2016). Ekonomi Pembangunan Syariah. *Jakarta: PT Grafindo Persada*.
- Ghozali, I. (2018:19). Aplikasi Analisis MultiVariate Dengan Program IBM SPSS25. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Berare,_Moyo_Hilir,_Sumbawa#:~:text=Berare%2C%20Moyo%20Hilir%2C%20Sumbawa&text=Berare%20merupakan%20salah%20satu%20desa,bermatapencaharian%20sebagai%20petani%20dan%20peternak.

- Kurnia, R. S. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pesaman Barat. *Jurnal Explorasi Akuntansi*, 159-180.
- Kurniawan, T. H. 2019. Bahwa Penggunaan Alokasi Dana Desa, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Kuswanti, A. P. 2020. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Martani, D. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1 Edisi 2. *Salemba Empat, Jakarta*.
- Munawwaroh. (2022). Pengaruh Relokasi Pasar, Modal Usaha, dan Biaya Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Bauntung Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 50-62.
- Nur Okta Lailani. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. *Universitas Islam Riau* , 1.
- Nurfiana. (2018). Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lokasi terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mragen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 101-118.
- Prayogi, R. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan desa (Studi Pada Desa Balapulung Wetan). *Universitas Islam Indonesia*, 63.
- Rohmah. (2021). Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Milir Kabupaten Madiun. 22-38.
- Sari, A. N. & Wahidahwati. (2019). Pengaruh Penggunaan ADD, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-15.
- Sari, A. N. 2018. Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Sofianto. (2017). Kontribusi Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kebumen dan Pekalongan. *Matra Pembaruan*, 23-32.
- Sofyani. (2018). Praktik dan Tata Kelola Pemerintahan Desa Dingo di Kabupaten Bantul: Pembelajaran dari Desa Percontohan. *Jati: Jurnal Akutansi Terapan Indonesia*, 1-16.
- Sugista, R. A. (2017). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pengembangan Desa. *Universitas Lampung*, 45.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D. *Bandung: ALFABETA*.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2014 tentang Kewenangan Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 78(1) tentang Pembangunan Desa.